

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka pada Bank Umum di Indonesia periode 2006 – 2009. Tingkat suku bunga menunjukkan seberapa besar imbalan yang akan diperoleh atas sejumlah dana yang dipercayakan oleh investor atau nasabah kepada bank yang bersangkutan. Sehingga, penting bagi pihak perbankan untuk menganalisis sejumlah faktor untuk menetapkan suku bunga yang ditargetkan sesuai dengan kondisi perbankan dan keadaan perekonomian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum di Indonesia. Sedangkan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang didapat 24 Bank Umum di Indonesia. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka. Koefisien determinasi dari model regresi yang diperoleh sebesar 0,495 atau 49,50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 49,50 persen tingkat suku bunga deposito berjangka dipengaruhi oleh suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return on Assets*, sedangkan sisanya 50,50 persen dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat suku bunga deposito berjangka, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return on Assets*